

PERHEPI E-NEWS ini difungsikan sebagai sarana media komunikasi internal PERHEPI serta jejaring PERHEPI. Dijadwalkan terbit secara berkala setiap bulan. PERHEPI E-NEWS berisi berita seputar kegiatan PERHEPI serta agenda kegiatan ke depan. Pengelola E-NEWS menerima sumbangan tulisan yang berkaitan dengan kegiatan PERHEPI di seluruh Indonesia. Surat menyurat dan komunikasi seputar berita PERHEPI dapat melalui: perhepi.news@gmail.com



Launching buku Pangan Rakyat. | Perhepi Galery

ISU BULAN INI

- 1 Sekapur Sirih
- 2 PENGUKUHAN PENGURUS PERHEPI KOMDA JAMBI
- 3 Diskusi Terbatas Masa Depan BULOG
- 4 Dr. Handewi P. Saliem Terpilih Menjadi Ketua PERHEPI Komda Bogor
- 5 LAUNCHING BUKU: PANGAN RAKYAT
- 6 STUDIUM GENERAL dan SEMINAR MAHASISWA
- 7 PERHEPI KOMDA MALANG MENETAPKAN PENGURUS BARU
- 8 Agenda PERHEPI tahun 2012

1 Sekapur Sirih

Salam PERHEPI

Selamat berjumpa kembali dengan e-news periode 28 Maret s.d 30 April 2012 yang sampai ke hadapan para pembaca sekalian.

Mengisi edisi kali ini berita mengenai Pengukuhan pengurus PERHEPI Komisariat Daerah Jambi, Diskusi terbatas masa depan Bulog, Pemilihan Ketua Komda Bogor, Peluncuran buku Pangan Rakyat: Soal Hidup atau Mati 60 tahun kemudian, STUDIUM GENERAL dan SEMINAR MAHASISWA REFLEKSI PANGAN RAKYAT: SOAL HIDUP ATAU MATI 60 tahun kemudian, dan Penetapan kepengurusan baru Komda Malang.

Pembaca dapat berpartisipasi mengirimkan berita seputar PERHEPI melalui email kami perhepi.news@gmail.com. Partisipasi pembaca sekalian kami tunggu.

Selamat membaca.



Perhepi Galery

2 PENGUKUHAN PENGURUS PERHEPI KOMISARIAT DAERAH JAMBI MASA BHAKTI 2012-2015

Kegiatan pengukuhan pengurus PERHEPI komda Jambi diadakan di rumah dinas Gubernur Jambi, Hasan Basri pada hari Rabu, 28 Maret 2012 sekitar pukul 20.00 WIB. Kegiatan dirangkai dengan seminar mahasiswa pasca sarjana dengan mengangkat tema “Peningkatan daya saing komoditas karet dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani” yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2012.

Rangkaian kegiatan pengukuhan pengurus Komda Jambi periode 2012 – 2015 pada tanggal 28 Maret 2012 dihadiri oleh wakil menteri perdagangan, aparat pemerintah daerah, akademisi, hingga beberapa wakil dari elemen masyarakat. Pengukuhan pengurus komda Jambi dilaksanakan dengan mengesahkan 31 pengurus komisariat daerah yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah oleh wakil menteri perdagangan sekaligus ketua umum PERHEPI, Dr. Bayu Krisnamurthi.

Setelah pengukuhan pengurus Komda, acara dilanjutkan dengan arahan Gubernur Provinsi Jambi, Drs. H. Hasan Basri Agus, MM, dilanjutkan dengan presentasi Expose pembangunan Provinsi Jambi oleh Kepala Bappeda Provinsi Jambi.

Gubernur dalam sambutannya, menyampaikan beberapa potensi Provinsi Jambi, yaitu pelabuhannya yang merupakan salah satu pelabuhan terbaik di Pulau Sumatera. Selain potensi yang dimiliki oleh Provinsi Jambi, beberapa kendala yang memiliki potensi menghambat pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah jalan akses masyarakat yang masih memerlukan dana cukup besar untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur. Namun begitu, beliau juga optimis untuk menjadikan Jambi sebagai propinsi termaju dengan program yang dinamakannya “Jambi Emas 2015”.

Expose pembangunan Provinsi Jambi, yang disampaikan oleh Kepala Bappeda Propinsi Jambi mengangkat topik mengenai peningkatan daya saing komoditas karet dalam upaya kesejahteraan petani. Secara administratif, Sumatera khususnya Jambi memiliki banyak peluang untuk menjadi poros perkembangan ekonomi nasional dan internasional. Komoditas unggulan Jambi utamanya adalah sawit dan karet. Harga jual CPO jambi lebih tinggi Rp 250,- dibandingkan dengan daerah lain. Namun, untuk karet sendiri terdapat beberapa hal yang menghambat perekonomian, yaitu akses jalan raya ke pelabuhan harus dibangun sepanjang 45 km dengan prediksi dana 800 milyar, ekspor karet yang sebagian besar adalah karet mentah, dan luas lahan karet yang harus dilakukan peremajaan mencapai 84.948 hektar. Harga karet di Jambi rata-rata 13.000/kg dengan kualitas dan produktifitas berkisar 841.000 ton/tahun, jauh di bawah propinsi Sumatera utara. Selain itu, perlu adanya pembenahan pasar Angso Duo yang merupakan sentra aktivitas ekonomi rakyat Jambi.

Disela presentasi tersebut, tokoh masyarakat Jambi, Marzuki Usman menyampaikan sambutannya mengenai sejarah Provinsi beserta peluang Komoditi yang terkandung di dalamnya. Beliau adalah mantan Menteri Pariwisata dan Senibudaya di era tahun 1998-1999 dan Menteri Kehutanan tahun 2001. Beliau memaparkan

sejarah, kendala, hingga pemikiran untuk memajukan perekonomian petani karet. Beliau mengusulkan propinsi Jambi untuk mulai menggalakkan penanaman kayu mahoni yang memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang.

Mendekati akhir acara pengukuhan, Ketua Umum PERHEPI menyampaikan arahnya mengenai komoditas karet yang memerlukan perhatian yang lebih serius dan peluang yang didapat dari komoditas tersebut bagi kemajuan Provinsi Jambi. Dalam arahnya, beliau menyampaikan bahwa kendala di perkebunan karet perlu revitalisasi yang terdiri dari enam poin, yaitu harga jual, peningkatan kualitas, peremajaan, daya tawar petani, pemasaran, dan nilai tambah. Beliau menambahkan bahwa negara penghasil karet terbesar di dunia diwakili oleh 3 negara, yaitu Indonesia, Thailand, dan Malaysia yang menyumbang sekitar 80 persen karet dunia. Disamping itu, permintaan terhadap karet sintesis semakin meningkat dan permintaan karet alam tetap konstan.

Masih dalam arahan beliau, tahun 2013 diprediksikan bahwa karet akan mengalami penurunan karena perekonomian lesu dan harga jual mobil menurun. Hal ini disebabkan oleh kualitas karet alam yang kalah bersaing dengan negara-negara lain. Indonesia sebagai negara yang memiliki luas areal yang lebih besar dibandingkan negara Thailand dan Malaysia, kenyataannya kalah bersaing dengan Thailand yang memiliki produktivitas lebih tinggi, kualitas lebih baik, dan harga yang bersaing. Permasalahan ini disebabkan oleh umur karet Indonesia yang sudah tua sehingga dibutuhkan peremajaan (replanting), penggunaan bibit sapuan yang seharusnya menggunakan bibit unggul agar hasil yang didapat memiliki kualitas yang lebih baik. Peremajaan karet Indonesia perlu dilakukan dan baru hanya sebagian daerah saja yang melakukan hal ini. Untuk itu perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak agar salah satu komoditi unggulan Indonesia, yaitu karet dapat menjadi bersaing kuat dengan negara-negara lain.

Keesokan harinya, 29 Maret 2012, rangkaian acara Simposium Nasional dibuka oleh Gubernur Jambi yang dalam hal ini diwakili oleh Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan Provinsi Jambi, Havis Huzaini, MM. Tema Simposium kali ini adalah Peningkatan Daya Saing Komoditas Karet Nasional Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani, dengan narasumber Rektor Universitas Jambi Prof DR Drs H. Aulia Tasman SE. MSc, Ekonom dan Tokoh Masyarakat Jambi Marzuki Usman, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, Msc. Pada pembukaan tersebut, Rektor Universitas Jambi menyampaikan beberapa point penting untuk dicermati, diantaranya adalah tentang tingkat capaian efisiensi, yang mencakup; efisiensi, produktif, bertumbuh. Capaian efisiensi saat ini ada diangka 83.4%, efisiensi alternatif/kesanggupan petani untuk menggunakan sumber daya yang ada diangka 70.8%, dan kesanggupan petani dari seluruh kabupaten untuk menanam karet sebesar 64.02%.

Mewakili Ketua Umum PERHEPI yang juga sebagai Wakil Menteri Perdagangan RI memberikan Keynote Speech dalam Seminar Pasca Sarjana di Universitas Jambi Mendalo. Kepala Bappebti Syahrul R Sempurnajaya membacakan arahan bahwa Wamendag mengharapkan hasil rumusan dalam simposium Nasional PERHEPI ini dapat berkontribusi dalam pengembangan komoditi Karet dan peningkatan kesejahteraan petani melalui penciptaan pasar komoditi di dalam negeri dengan tujuan ekspor. Selain itu juga, ke depan diharapkan adanya peningkatan di bidang komoditi lain, mengingat Indonesia merupakan produsen dan pengeksport komoditi utama yang dibutuhkan dunia.

Disela simposium ini, pemenang Lomba Karya Tulis ilmiah mengenai ekonomi karet diberikan kesempatan untuk mempresentasikan tulisan mereka. Pemenang lomba sebanyak 2 orang yang berasal dari Institut Pertanian Bogor.

Acara ini dihadiri oleh Pejabat Eselon II Bappebti, Kepala SKPD Provinsi Jambi, Para Akademisi, Direksi PT. Jakarta Future Exchange (JFX), Direksi PT. Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX), dan Direksi PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI).



Perhepi Galery

3 Diskusi Terbatas Masa Depan BULOG

Pengurus Pusat Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PP. PERHEPI) pada tanggal 30 Maret 2012 di IICC Bogor melaksanakan diskusi terbatas membahas MASA DEPAN BULOG. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk berupaya mengumpulkan ide dan masukan dalam bentuk diskusi mengenai Rancangan Undang-Undang Pangan (Revisi UU No.7 Tahun 1996 mengenai pangan). Diharapkan Hasil diskusi terbatas ini menjadi pernyataan resmi yang akan dikeluarkan PERHEPI untuk kemudian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dan DPR dalam menyusun UU Pangan (terutama kelembagaan pangan).

kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh PERHEPI, diantaranya adalah Dr. Bayu Krisnamurthi (Ketua Umum PERHEPI), Prof. Bustanul Arifin (sebagai pemateri yang juga ketua PERHEPI), Prof. Hermanto Siregar, Dr. Tito Pranolo, Dr. Arief Daryanto, Dr. Handewi P. Saliem, Dr. M. Parulian M. Hutagaol, serta undangan lain. Berbagai masukan dan saran diberikan dalam upaya merekomendasikan bentuk kelembagaan pangan yang mampu menjadi lembaga pangan yang berwibawa untuk mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan pangan.

Beberapa catatan yang diperoleh dalam diskusi tersebut adalah disadari Dalam 20-30 tahun kedepan, Indonesia dan dunia akan menghadapi tantangan besar keterbatasan pasokan pangan, persaingan pengadaan antar negara dan antar kepentingan, distribusi pangan, keamanan pangan, dan harga pangan yang tinggi dan berfluktuasi. serta selama lebih kurang 10 tahun Bulog dalam statusnya sebagai Perum sesuai PP No. 7 tahun 2003 – sebelumnya sebagai LPND/lembaga pemerintah non departemen - telah berperan strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan dan stabilitas harga. Dengan status Bulog sebagai Perum lembaga ini menjadi BUMN yang memiliki fungsi bisnis (mencari keuntungan atau setidaknya tidak boleh merugi) dan sekaligus menjalankan fungsi publik (pelayan sosial). Perjalanan Bulog dalam menjalankan fungsinya tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan dihadapi, yang beberapa diantaranya ditengarai terkait dengan status Bulog sebagaimana adanya saat ini.

Peserta diskusi sepakat untuk merampungkan dan “menyempurnakan” hasil diskusi dengan melaksanakan diskusi lanjutan agar nantinya masukan yang akan disampaikan merupakan hasil pemikiran yang komprehensif. (FWK).



Perhepi Galery

4 Dr. Handewi P. Saliem Terpilih Menjadi Ketua PERHEPI Komda Bogor

Bersamaan dengan pelaksanaan diskusi terbatas Masa Depan Bulog (30 Maret 2012 di IICC Bogor) yang dilaksanakan oleh Pengurus Pusat PERHEPI (PP. PERHEPI) dan dihadiri sebagian besar anggota PERHEPI Komda Bogor melaksanakan musyawarah untuk mengaktifkan kembali Komda Bogor, dirangkai dengan pemilihan ketua yang baru.

Pemilihan ketua PERHEPI Komda Bogor yang baru dilaksanakan setelah diskusi terbatas membahas masa depan BULOG, berdasarkan musyawarah tersebut terpilih secara aklamasi Dr. Handewi P. Saliem menjadi ketua komisi Bogor yang juga merupakan Kepala Pusat Studi Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian-Kementan RI.

Ketua Komda terpilih dalam sambutannya menyampaikan perlu dukungan dan kerjasama berbagai pihak untuk mengaktifkan dan menggerakkan kembali Komda Bogor yang sempat pasif dalam beberapa tahun belakangan ini. Beliau mengharapkan, Komda Bogor dapat diharapkan menjadi bagian untuk menggerakkan ekonomi pertanian baik bagi anggota yang berasal dari akademisi, peneliti, praktisi, mahasiswa, dan generasi muda. Beberapa program akan dirancang, terutama bagaimana memberikan pelatihan kepada anggota PERHEPI pada topik/tema tertentu yang sangat dibutuhkan oleh anggota.

Ketua Umum PERHEPI juga memberi harapan besar bagi Komda Bogor untuk mampu menjadi bagian untuk mengaktifkan himpunan profesi sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh komda-komda lain. Beliau menyarankan untuk sesegera mungkin menyusun kepengurusan dan program kerja, beberapa usulan kerja yang disampaikan selain pelatihan adalah pelaksanaan symposium ekonomi unggas, simposium ekonomi daging dan simposium ekonomi sapi perah.

Selain terpilihnya Dr. Handewi sebagai ketua Komda, terpilih juga Prof. Erizal Jamal (Wakil Sekjend PERHEPI) dan Dr. Anna Fariyanti (Staf Pengajar Dep. Agribisnis FEM IPB) sebagai sekretaris I dan II yang akan mendampingi ketua terpilih untuk masa bhakti 2012-2015. (FWK).

*Pengurus Pusat Perhepi mengucapkan
Selamat dan Sukses Atas Pengukuhan dan Penetapan*

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, MS

*Atas Orasi dan Pengukuhan Sebagai Guru Besar Ekonomi Pertanian
di Fakultas Pertanian-Universitas Brawijaya
Malang-Jawa Timur
(Malang, April 2012)*

*Ketua Umum,
Bayu Krisnamurthi*



5 PANGAN RAKYAT: SOAL HIDUP ATAU MATI 60 Tahun KEMUDIAN LAUNCHING BUKU

Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) dan Departemen Agribisnis, FEM-IPB mengadakan Launching buku Pangan Rakyat: Soal Hidup Atau Mati 60 tahun kemudian. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk peringatan 60 tahun peletakan pendirian Kampus IPB Baranangsiang (27 April 1952) yang ketika itu masih bernama "Fakultiet Pertanian Universitas Indonesia". Kampus ini merupakan cikal bakal berdirinya kampus IPB saat ini. Pada saat peletakan batu pertama, Presiden pertama RI Ir. Soekarno menyampaikan pidato yang sangat visioner dan masih relevan hingga saat ini yakni mengenai "SOAL HIDUP ATAU MATI".

Menanggapi hal tersebut sebelumnya PERHEPI dan Departemen Agribisnis, FEM-IPB mengumpulkan tulisan yang berasal dari lintas generasi, profesi dan jenjang pendidikan ini untuk "menangkap ide-ide dan tanggapan" bagaimana kita dapat menjawab tantangan Bung Karno saat lalu dengan Pidatonya Pangan Rakyat: Soal Hidup atau Mati.

Kegiatan ini dilaksanakan di Wisma Proklamasi no 41 Jakarta Pusat. Adapun menjadi pembahas dalam kegiatan launching buku tersebut adalah : Dr. Bayu Krisnamurthi, MS (Ketua Umum Perhepi/Wakil Menteri Perdagangan RI), Dr (HC). Ir.H. Siswono Yudo Husodo (Anggota Komisi IV DPR RI), Prof. Dr.Ir.Bustanul Arifin M.Sc (Alumni IPB/ Guru Besar Ekonomi Pertanian UNILA).

Ketua Umum PERHEPI dalam pembahasannya menyampaikan bahwa sekarang permintaan pangan naik lima kali lipat dibandingkan tahun 1952. Produksi pun naik hampir 9 kali lipat dari waktu itu. Tetapi, tantangan di sektor pertanian masih tetap berat, misalnya saja harus menghadapi tantangan iklim yang tidak pasti. Apalagi konsumen tidak hanya menuntut peningkatan jumlah pangan tetapi juga kualitasnya. Untuk bisa bertahan dan berkembang, sejumlah hal harus dilakukan di sektor pertanian diantaranya adalah kita harus melakukan investasi di sumber daya manusia. adapaun cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan pendidikan tinggi pertanian dan mencetak ahli-ahli pertanian, seperti ahli pemuliaan, ahli mekanisme, hingga ahli untuk membaca kondisi lingkungan lebih baik. Dengan perbaikan, salah satunya, di bagian SDM sektor pertanian maka bukan tidak mungkin Indonesia akan mencapai swasembada pangan.

Anggota DPR RI, Dr. Siswono Yudho Husodo menyampaikan bahwa dibutuhkan keperpihakan perbankan untuk dapat mewujudkan apa yang dicita-citakan oleh Bung Karno, dengan apa yang dimiliki maka sudah seharusnya kita dapat menjadi lumbung pangan dunia. Sedangkan Prof. Bustanul Arifin menyampaikan bahwa diperlukan dan dibutuhkan kebijakan pangan yang membumi agar kedaulatan dan kemandirian dapat diwujudkan.

Kegiatan ini dihadiri oleh wartawan media cetak/elektronik, Sesepeuh IPB (Prof. Syafrida Manuwoto), tokoh-tokoh dan anggota PERHEPI yang berasal dari kota Bandung, Bogor, dan Jakarta. Diantaranya adalah Prof. Rudi Wibowo, Dr. Agus Pakpahan, Dr. Ronnie S. Natawidjaja, dan Dr. Handewi P. Saliem. (FWK).



Perhepi Galery

6 STUDIUM GENERAL dan SEMINAR MAHASISWA REFLEKSI PANGAN RAKYAT: SOAL HIDUP ATAU MATI 60 tahun Kemudian

Masih dalam rangka peringatan peringatan 60 tahun peletakan pendirian Kampus IPB Baranangsiang (27 April 1952) yang ketika itu masih bernama Fakultas Pertanian Universitas Indonesia. PERHEPI dan Departemen Agribisnis, FEM-IPB dan didukung oleh Bakti Pendidikan Djarum Foundation mengadakan Studium General dan Seminar Mahasiswa (S1-S2-S3). Kegiatan ini dilaksanakan di Auditorium Andi Hakim Nasoetion-

Rektorat IPB Dramaga dan dihadiri sebanyak 300 mahasiswa sarjana (S1) dan Pasacarsajana (S2 dan S3).

Kegiatan stadium general diisi oleh Prof. Achmad Suryana (Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementan RI) dan Gorris Mustaqim, ST (Tokoh Nasional Penggerak Pemuda/Social Entrepreneur). Prof. Achmad Suryana menyampaikan bahwa diperlukan berbagai upaya untuk mampu menyelesaikan permasalahan pangan yang dihadapi bangsa, dengan potensi yang dimiliki. Satu catatan khusus yang disampaikan adalah bagaimana kita harus dapat melakukan diversifikasi pangan dan berorientasi kepada pangan non beras yang merupakan basis pangan turun menurun. Sedangkan Gorris menyampaikan perlunya upaya dan tindakan nyata dari pemuda untuk dapat menjawab tantangan Bung Karno dalam hal pangan dengan "Pemuda Membangun Desa dan Pangan". Ia mencontohkan bagaimana upaya dan tindakannya bersama-sama pemuda yang digerakkan untuk turun ke desa, sehingga roda perekonomian desa melalui kegiatan kewirausahaan perdesaan dapat berhasil. Hal ini pula yang menjadikan ia menjadi salah seorang pemuda bersama beberapa pemuda lain diundang secara khusus oleh Presiden Obama ke USA untuk bertemu dengan beliau.

Setelah melaksanakan stadium general, dilanjutkan presentasi 10 pemakalah yang merupakan presenter terpilih yang tulisannya masuk ke dalam buku PANGAN RAKYAT: SOAL HIDUP ATAU MATI 60 Tahun KEMUDIAN. Kegiatan ini dibagi dalam 3 sesi presentasi berdasarkan tema. Tema pertama yakni Kebijakan dan Kelembagaan Pangan, sesi ini dibahas oleh Dr. Handewi P. Saliem (Kapus. PSE KP Litbang Kementan/Ketua PERHEPI Komda Bogor) dengan moderator Feryanto, M.Si (Sekretaris Eksekutif PP. PERHEPI).

Sesi kedua mengangkat tema Ekonomi dan Kewirausahaan Pangan, pada sesi ini dibahas oleh Dr. Anna Fariyanti (Dosen Agribisnis IPB/Sekretaris PERHEPI Komda Bogor) dan Moderator Dr. Amzul Rifin, serta sesi ketiga mengambil tema inovasi, produksi, dan teknologi pangan yang dibahas oleh Dr. Dwi Andreas S (Dosen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan IPB/Pengamat Pangan/Pertanian) dimoderatori oleh Ir. Burhanuddin, MM.

Kegiatan ini sangat unik karena, setelah stadium general dilakukan maka mahasiswa S1, S2 dan S3 dibaur untuk menyampaikan ide-ide pemikiran mereka tanpa mengelompokkan jenjang pendidikannya. Tanggapan peserta sangat positif dalam kegiatan ini, dimana selain wadah untuk menyampaikan pemikiran secara ilmiah dan akademik mampu membuka wawasan dan cara berpikir yang lebih baik lagi. (FWK).



Perhepi Galery

7 PERHEPI KOMDA MALANG TELAH MENETAPKAN KEPENGURUSAN BARU (MASA BHAKTI 2012-2015)

Komisariat Daerah Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (Komda PERHEPI) Malang resmi telah dibentuk dan kembali aktif. Pada Masa Bhakti 2012-2015 terpilih sebagai Ketua Komda adalah Prof. Dr. Ir. Ratya Anindita, MS dengan sekretaris Rosihan Asmara, SE, MP. Adapun yang duduk menjadi ketua Dewan Penasehat PERHEPI KOMDA MALANG adalah Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, AR, MS yang juga merupakan salah seorang Ketua PP PERHEPI.

Dalam Program Kerjanya, disebutkan bahwa terdapat program kerja yang sifatnya rutin dan tentative, diantaranya adalah pengembangan profesi (kerjasama pengelolaan jurnal dan lainnya), serta pengembangan organisasi (penataan organisasi, web, pertemuan/diskusi rutin sampai pada penulisan buku bunga rampai). (FWK).

8 Agenda PERHEPI

*T= Tentative

Catatan Organisasi :

Bogor, 21 Maret 2012

Komisariat Daerah yang telah ditetapkan kembali kepengurusannya: 11 Komda (Surabaya, Bandung, Purwokerto, Medan, Palembang, Jambi, Pekanbaru, Kendari, Pontianak, Mataram, Makasar). Komisariat Daerah yang masih dalam proses pelengkapan data untuk ditetapkan kembali: 9 komda (Bogor, Jakarta, Lampung, Solo, Malang, Jember, Bangkalan, Probolinggo, Bengkulu). Masih terdapat 15 Komisariat Daerah yang sudah tercatat tetapi belum melakukan rekonfirmasi ulang kepengurusannya. Anggota Perhepi yang telah terdata ulang: 518 orang (Mahasiswa 2%, Sarjana 14%, Master/Magister/S2 52%, Doktor/Profesor/S3 31%). Penerima "E-News Perhepi"/ network Perhepi: 760 alamat email ((Mahasiswa 35%, Sarjana 23%, Master/Magister/S2 25%, Doktor/Profesor/ S3 17%).

2012

	● Januari	
KOMDA Surabaya	• 11-12	Simposium Nasional Ekonomi Gula di UPN "Veteran" Jawa Timur dan soft launching web : www.perhepi.org , Surabaya.
PP PERHEPI	• 11	Rapat Kerja PERHEPI, membahas Program Kerja 2012; Surabaya.
	● Februari	
KOMDA Purwokerto	• 9	Pengukuhan Komda Purwokerto, Purwokerto.
KOMDA Kendari	• 11	Pengukuhan KOMDA Kendari dan Pengukuhan Pengurus Baru Komda Kendari, Kendari.
KOMDA Kendari	• 11	Penandatanganan Mou antara PERHEPI dengan Universitas Haluleo tentang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kendari.
KOMDA Bandung	• 16	PERHEPI menjadi organisasi pendukung International Conference On Small Farmers Agency in Globalized Market, bekerja sama dengan Universitas Padjajaran, Bandung.
KOMDA Bandung	• 16	Penandatanganan MoU antara PERHEPI dengan Universitas Padjajaran tentang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Bandung.
PP PERHEPI	• 28 -	Kunjungan mahasiswa pemenang LKTI Simposium Ekonomi Gula Komda Surabaya bersama pengurus/anggota PERHEPI ke Thailand (Perhepi Sugar Thai Tour) bekerja sama dengan Kadin Indonesia, Thailand, 28 Feb – 3 Maret 2012
	● Maret	
KOMDA Jogja	• 26-27	Simposium nasional (SimNas): Reformasi Agraria, Otda Kedaulatan pangan dan Ekonomi Bangsa, Yogyakarta
KOMDA Jambi	• 28	Pengukuhan kembali PERHEPI KOMDA Jambi, Jambi.
KOMDA Jambi	• 29	Simposium Nasional Ekonomi Karet di Universitas Jambi. Jambi.
	● Maret	
KOMDA Jambi	• 29	Penandatanganan MoU antara PERHEPI dan Universitas Jambi tentang Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Jambi.
	● April	
KOMDA Bogor	• 23	Launching Buku Pangan Rakyat : Soal Hidup atau Mati 60 tahun kemudian (peringatan 60thn Peletakan Batu Pertama Pendirian Kampus IPB Baranangsiang), Wisma Proklamasi-Jakarta
KOMDA Bogor	• 23	Studium Generale dan Seminar Mahasiswa (S1-S2-S3) Refleksi Pangan Rakyat: Soal Hidup Atau Mati 60 Tahun Kemudian, Auditorium Andi Hakim Nasoetion-Kampus IPB Darmaga IPB
	● Mei	
KOMDA Jogja	• 7	SimNas Beras dan Dies Natalis MMA UGM, Yogyakarta
	● Juni	
KOMDA Palembang	• 5- 6	Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis Pangan melalui Pemanfaatan Lahan Sub Optimal, Palembang. Rapat Kerja Nasional Tengah Tahunan Pengurus Pusat PERHEPI
KOMDA Probolinggo	• *T	Penanaman 10.000 Pohon Jati dan 1000 Pohon Buah serta pengukuhan Komda Probolinggo.
	● Juli	
KOMDA Makassar	• *T	SimNas Ekonomi Jagung, Universitas Hasanudin
KOMDA Purwokerto	• *T	Seminar Nasional Ekonomi Pangan dan Dies Natalis ke-50 Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
	● September	
KOMDA Bandung	• *T	Simposium Nasional Rantai Pasok Hortikultura dan Peran Koperasi, Universitas Padjajaran, Bandung.
	● Oktober	
KOMDA Kendari	• *T	SimNas Ekonomi Kakao, Universitas Haluleo, Kendari.
	● November	
KOMDA Jember	• *T	Simposium Nasional Ekonomi Kopi, Universitas Jember.
	● Desember	
KOMDA Bali	• *T	Simposium Nasional Ekonomi Kelapa Sawit, Denpasar.

2013

	● Januari	
KOMDA Solo	• *T	Simposium Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pertanian dan Rapat Kerja Pengurus PERHEPI, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
	● Desember	
KOMDA Bogor	• *T	International Conference on Agricultural Economics, Bogor.
	● Juli	
	• *T	Konpernas XVII dan Kongres XVI PERHEPI, pemilihan pengurus baru.

HUBUNGI KAMI

Pengelola PERHEPI E-NEWS

Redaksi : Erizal Jamal, Ronnie S. Natawidjaja, Feryanto, Achmad Fadilah, Ika W

Lay Out : Achmad Fadilah, Ika W, Habibie Yukezain

Telepon./Faks. : 0251-8422953

E-mail : perhepi.news@gmail.com

Twitter : @perhepi

URL : www.perhepi.org